

010

VALIDITAS SAHAM LQ-45 DAN PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DI PT. BEJ

Wiwit Hariyanto*

Abstract In attempting to reduce the risks on hand, investors usually diversified their investments by forming portfolios which comprise of several stocks. Diversification on LQ-45 stocks can be another alternative to opt for investments as well. What is the main issue to consider, however, is that whether those stocks in LQ-45 are really valid as competitive ones compared to those not included in LQ-45. Portfolio analysis applied in this study is singular index-based.

The results of study confirm that the formation of optimal portfolio on LQ-45 stocks have portfolio's expected return as much as 0.1835 and portfolio risks 0.0104, obtained from Kalbe Farma Company's and Gajah Tunggal's stocks. Derived from this the hypothesis argue that expected return of LQ-45 stock is not valid in term of expected return of non LQ-45 stocks. By applying Independent Sample t-test probability achieved is as much as 0.397.

Kata Kunci : Optimal Portfolio, Expected Return, LQ-45, Validity

Latar Belakang

Krisis multidemensi yang terjadi sekarang ini memberikan dampak yang luas terhadap pertumbuhan aspek perekonomian Indonesia. Tidak adanya kepastian hukum dalam segala aspek kehidupan mengakibatkan aktivitas ekonomi nyaris terhenti. Mekanisme pasar yang merupakan ekspresi kesepakatan para pelaku ekonomi dan masyarakat tidak lagi berjalan dengan semestinya. Disisi lain situasi keamanan yang tidak kondusif mengakibatkan sektor riil tidak dapat berproduksi secara penuh sehingga volume ekspor turun tajam, akibatnya pemasukan devisa juga turun drastis.

Jika kondisi keamanan terus memburuk, stabilitas politik kurang terjamin dapat menyebabkan terjadinya *capital flight*. Pemilik modal merasa lebih aman untuk menaruh uangnya diluar negeri walaupun dengan tingkat suku bunga yang relatif rendah. Pemerintah Indonesia telah mencoba kebijakan untuk mencegah semakin menurunnya nilai mata uang rupiah terhadap valuta asing yaitu dengan menaikkan Suku Bunga Bank Indonesia dengan harapan investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk deposito. Terlalu tingginya bunga deposito juga berdampak negatif terhadap aktivitas di pasar modal.

Setelah sektor riil yang semula terpuruk, mulai menunjukkan tanda-tanda kebangkitan kembali yang ditunjukkan oleh menurunnya suku bunga SBI yang membawa dampak positif bagi kegiatan investasi di pasar modal, khususnya dalam perdagangan saham (Bursa Efek). Investasi di pasar modal menjadi menarik karena terdapat banyak alternatif yang bisa diperoleh dengan tingkat risikonya masing-masing. Investasi pada saham (*stocks*)

* Wiwit Hariyanto adalah dosen FE Ubhara

Sutan Remy Sjahdeini, *E-Commerce, Tinjauan dari Aspek Pengamanan dan Perspektif Hukum*, Makalah, Disampaikan pada Seminar Nasional tentang Arbitrase (ADR) dan E-Commerce, Surabaya, 6 September 2000.

-----, *Sistem Pengamanan E-Commerce*, Makalah disampaikan pada Diskusi Mengenai E-Commerce dalam Perdagangan Efek, Surabaya, 11 Oktober 2000.

-----, *E-Commerce Tinjauan Dari Perspektif Hukum*, Jurnal Hukum Bisnis, Volume 12, 2001.

Tito Sulistio, *Tinjauan Teknis dan Bisnis Perkembangan Tehnologi E-Commerce Dalam Perdagangan Efek*, Makalaj disampaikan pada Diskusi Mengenai E-Commerce dalam Perdagangan Efek di Bursa Efek, Surabaya, 11 Oktober 2000.

